

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak fundamental bagi setiap individu, termasuk masyarakat Indonesia, yang harus dijamin oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai tujuan pendidikan nasional (Mustafa, 2022). Pada dasarnya, pendidikan adalah proses sadar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan belajar yang difasilitasi dengan baik. Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi individu yang siap berperan dalam masyarakat di masa depan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses peningkatan kualitas hidup manusia (Wibowo, 2017).

Pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan proses pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan potensi individu (Sari dan Indahwati, 2016). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat, dengan tujuan akhir membentuk individu yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang demokratis.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. Mata pelajaran PJOK memegang peranan penting dalam

proses tumbuh kembang siswa menuju kehidupan yang sehat dan aktif, karena PJOK merupakan bagian integral dari sistem pendidikan (Cahyaningtias dan Ridwan, 2021). Sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, PJOK bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan siswa melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak yang baik. Dengan demikian, PJOK dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan generasi yang sehat (Yusdianto & Hartati, 2015).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), atau yang sering disebut Penjas, merupakan mata pelajaran yang memiliki peran signifikan dalam dunia pendidikan. Dalam kerangka pendidikan nasional, PJOK berperan vital dalam membentuk keseimbangan perkembangan peserta didik, baik dari segi jasmani maupun mental, emosional, dan sosial. Di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pelajaran Penjas tetap menjadi bagian kurikulum meskipun mayoritas siswa lebih fokus pada penguasaan keterampilan kejuruan. Hal ini seringkali menjadikan Penjas berada pada posisi yang kurang mendapatkan perhatian serius dari siswa.

Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Penjas menjadi salah satu faktor penting yang menentukan efektivitas proses pembelajaran. Hamzah B. Uno (2011) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk mengubah perilaku secara keseluruhan, terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi motivasi siswa. Siswa dengan motivasi tinggi umumnya menunjukkan minat, partisipasi aktif, serta memiliki tujuan dan usaha yang kuat dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat

menyebabkan kurangnya keaktifan dan bahkan ketidaktertarikan terhadap pelajaran tersebut.

Menurut Sardiman A.M. (2012), motivasi merupakan daya penggerak yang mengarahkan seseorang untuk memulai suatu kegiatan demi mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran Penjas, motivasi dapat muncul dari berbagai faktor, seperti persepsi siswa terhadap pentingnya olahraga bagi kesehatan, metode pembelajaran yang digunakan guru, lingkungan belajar, hingga sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah.

Di lingkungan SMK, tantangan motivasi menjadi semakin kompleks karena siswa lebih difokuskan pada kompetensi kejuruan, sehingga pelajaran non-produktif seperti Penjas sering dianggap kurang relevan dengan masa depan mereka. emuan ini sejalan dengan pandangan Djamarah (2002) yang menekankan pentingnya minat dan relevansi materi pelajaran dengan kebutuhan siswa akan sangat memengaruhi motivasi belajar mereka. Jika siswa merasa pelajaran tidak mendukung tujuan atau minatnya, maka tingkat motivasinya akan menurun.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan besar mengenai bagaimana tingkat motivasi siswa SMK dalam mengikuti pelajaran Penjas dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya. Pemahaman terhadap kondisi ini sangat penting, karena pembelajaran Penjas bukan hanya soal keterampilan fisik semata, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, kedisiplinan, dan gaya hidup sehat ini merupakan aspek penting yang diperlukan dalam aktivitas sehari-hari maupun di dunia kerja.

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang menganalisis motivasi siswa SMK dalam mengikuti pelajaran Penjas secara lebih mendalam. Penelitian

ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang nyata terkait tingkat motivasi siswa serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya, sehingga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Penjas yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi siswa SMK untuk mengikuti pembelajaran Penjas serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMK N 1 KINALI*”, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai motivasi siswa dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan minat serta partisipasi mereka dalam pelajaran Penjas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan olahraga, jasmanidan kesehatan di SMK N 1 Kinali?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan olahraga, jasmani dan kesehatan di SMK N 1 Kinali?
3. Bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan peneliti, maka dibuat pembatasan masalah agar peneliti dalam melakukan penelitian dapat fokus pada permasalahan yang telah direncanakan

sebelumnya yakni mengenai motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Olahraga, Jasmani dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Kinali.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan olahraga, jasmani dan kesehatan di SMK N 1 Kinali?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan olahraga, jasmani dan kesehatan di SMK N 1 Kinali.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Kegiatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Dapat sebagai tolak ukur untuk mengetahui motivasi siswa kelas bawah dalam mengikuti pembelajaran olahraga, jasmanidan kesehatan di SMK N 1 Kinali.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan kegiatan di sekolah
- b) Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
- c) Bagi guru, diharapkan guru meberikan motivasi kepada siswa agar motivasi siswa mengikuti pembelajran meningkat.